

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 1, 2020 | Hal. 209 - 220

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM TRANSAKSI PENJUALAN BARANG (STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN LEMBUR KURING BOGOR)

Dena Finami¹, Wahyu Ari Andriyanto², Shinta Widyastuti³
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹Email: denafinami@gmail.com

²Email: wahyuari@gmail.com

³Email: shintawidyastuti@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada transaksi penjualan tunai di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini ialah kualitatif dengan paradigm interpretif dan melalui pendekatan etnometodologi. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa penerapan sistem informasi akuntansi masih belum berjalan dengan baik, masih terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan penerimaan kas, pengendalian internal telah berjalan dengan baik dimana adanya pengawasan atas aktivitas yang ada, walaupun masih terdapat rangkap jabatan yang dikarenakan sumber daya manusia yang masih sedikit

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Penjualan Tunai

Abstrack

The technology development in this era makes a lot of changes, one of them is a lot of companies who create business ideas by using the internet. This makes a lot of e-commerce that currently exists in Indonesia, which is one of the factors that cause the change of society's lifestyles is by making purchase in the e-commerce in Indonesia one of them is Tokopedia. One of the products that is currently buying by the consumers is smartphome. The research that has been done is quantitative research. The purpose of this research is to dertermine whether the decision to purchase smartphome product in the Tokopedia application is influenced by digital marketing, brand image and price. The population in this research are users and smartphome buyers in the Tokopedia application. The sample used was 75 respondent, using probability sampling techniques and the simple random sampling method. The analysis technique used is PLS (Partial Least Square) by using SmartPls 3.3.2 Software. The result obtained in this research are digital marketing and price have a significant influence on purchasing decisions. As for the brand image itself, it has no influence and is not significant on purchasing decisions.

Keyword : Digital Marketing; Brand Image; Price; Purchasing Decision

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha kecil dan Menengah) memiliki kontribusi yang sangat signifikan pada perekonomian nasional saat ini, kegiatan dengan skala produksi yang kecil ini mampu menyerap tenaga kerja dalam yang banyak dan ini bisa dijadikan komponen utama dalam menciptakan lapangan kerja baru untuk mengurangi kasus pengangguran yang ada di Indonesia.

Rumah Makan Lembur Kuring adalah rumah makan yang memiliki berbagai menu makanan khas sunda, rumah makan ini memiliki kewajiban untuk memberikan service yang baik dan makanan yang enak dengan berorientasi pada visi maupun misi yang ada di rumah makan ini. Rumah Makan ini memiliki peran sebagai tempat penyedia makanan khas sunda sebagai bukti pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat.

Dalam mencatat transaksi penjualan tunai yang ada di rumah makan ini, pencatatan yang dilakukan oleh rumah makan ini masih menggunakan pencatatan secara manual yang dicatat kedalam buku catatan transaksi, yang berguna untuk mencatat transaksi perharinya untuk sebagai bukti penjualan. Yang nantinya buku catatan tersebut akan dicocokkan lalu diperiksa apakah ada kesalahan ataupun tidak dalam membuat pencatatan tersebut.

Sistem informasi akuntansi yang terdapat di Rumah Makan Lembur Kuring ialah berawal dari konsumen yang ingin memesan makanan melalui kasir dengan memberikan kertas menu pilihan yang sudah dipilih oleh konsumen. Selanjutnya kasir akan mencatat transaksi tersebut dalam buku yang kemudian konsumen akan memberikan sejumlah uang untuk membayar jumlah pesanan yang dipesan, selanjutnya kasir akan memberi informasi kepada pihak dapur atas pesanan yang harus dibuat. Setelah makanan jadi akan diberikan langsung kepada konsumen yang telah memesan. Setelah kegiatan operasional tersebut dilakukan, di akhir hari supervisor akan mengecek jumlah pesanan dan uang yang telah dicatat dan dihasilkan bersama dengan kasir. Apabila adanya ketidaksamaan antara jumlah pesanan yang tercatat dengan jumlah uang yang diterima maka akan ditanyakan langsung kepada karyawan yang bersangkutan. Apabila telah cocok maka uang yang telah diterima akan disetorkan kebagian keuangan yang kemudian akan di catat kedalam aplikasi yang bernama MOKA untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak manajemen untuk kedepannya.

Pengendalian internal yang ada di Rumah Makan Lembur Kuring masih memiliki beberapa kelemahan. Hal ini dapat terlihat dari adanya rangkap jabatan, rangkap jabatan yang ada di Rumah Makan ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada di rumah makan ini, hal tersebut menyebabkan adanya karyawan yang memiliki 2 tugas yang berbeda dan diharapkan mampu membagi waktu untuk 2 tugas yang berbeda tersebut agar tetap berjalan dengan baik

Rumah Makan ini melayani setidaknya 100 orang dalam sehari. Yang terdiri dari berbagai macam kalangan, ataupun berbagai macam kegiatan yang ingin digelar di rumah makan ini seperti Rapat untuk para pengusaha pengusaha besar, untuk gathering, untuk acara ulang tahun. Segala macam bentuk kegiatan yang ada di rumah makan ini akan dicatat didalam buku transaksi.

Dari data diatas menimbulkan kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dengan data – data transaksi yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian, sistem informasi yang digunakan jika belum sesuai dengan standar yang ada akan berdampak langsung kepada aktivitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Dalam Transaksi Penjualan Barang Secara Tunai pada Rumah Makan Lembur Kuring Bogor “

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi ialah sebuah yang berguna untuk melakukan pencatatan, pengumpulan, penyimpanan dan pemrosesan data guna menciptakan informasi yang berguna bagi para pembuat keputusan. Hal ini terdiri dari orang, prosedur maupun instruksi, sebuah data, berbagai macam perangkat lunak, infrastruktur dari teknologi informasi, adanya control internal dan juga sebuah langkah – langkah keamanan yang perlu dilakukan.

Menurut Turner, Weickgenannt & Copeland (2017:4) Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari sebuah proses, prosedur maupun sistem yang memperoleh data akuntansi dari berbagai proses bisnis, pencatatan data akuntansi yang dilakukan kedalam catatan yang sesuai, lalu memproses data tersebut secara lebih terperinci dengan cara mengklasifikasikan, merangkum, mengkonsolidasikan dan juga melaporkan atas data akuntansi yang telah dirangkum kepada pengguna baik internal maupun eksternal.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2001:18), Tujuan dari sistem informasi akuntansi ialah untuk membantu fungsi dari kepengurusan (Stewardship) manajemen. Kepengurusan yang mengarah kepada tanggung jawab seorang manajemen dalam mengendalikan sumber daya yang ada di dalam perusahaan secara baik dan tepat. Sistem informasi ini menyajikan informasi mengenai fungsi sumber daya kepada pengguna eksternal dengan laporan keuangan yang tradisional ataupun laporan laporan lainnya. Ataupun secara internal, manajemen mendapatkan informasi kepengurusan pada beberapa laporan pertanggungjawaban, selain itu untuk membantu dalam menentukan keputusan yang akan dipilih oleh manajemen.

Unsur - unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) unsur – unsur yang ada pada sistem informasi akuntansi terdiri dari lima unsur yaitu adanya formulir, formulir ialah dokumen yang dimanfaatkan perusahaan untuk mendokumentasikan transaksi yang terjadi contoh dari formulir yang digunakan perusahaan ialah faktur penjualan, Bukti adanya kas keluar dan juga cek. Selanjutnya adanya jurnal, jurnal dimanfaatkan perusahaan untuk mencatat berbagai macam transaksi keuangan dan

berbagai data yang lain. Contoh dari jurnal yang digunakan ialah jurnal penerimaan kas, pembelian, penjualan barang dan juga jurnal umum.

Selanjutnya adanya Buku Besar, buku ini berisi akun – akun yang dimanfaatkan perusahaan untuk mencatat berbagai informasi keuangan yang sudah terlebih dahulu dicatat pada jurnal. Akun tersebut disesuaikan dengan unsur yang akan diberikan pada laporan keuangan. Buku pembantu, selain adanya buku besar ada juga buku pembantu yang berisi akun – akun terperinci yang terdapat pada buku besar. Lalu yang terakhir ialah laporan, laporan yang dimaksud adalah laporan posisi keuangan, rugi laba, perubahan saldo laba, harga pokok penjualan, beban pemasaran, umur piutang, dan utang yang sudah dibayar. Informasi yang ada pada laporan tersebut ialah hasil output dari sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 23 menyatakan bahwa, penjualan barang terdiri dari barang yang telah diproduksi perusahaan yang kemudian akan diperjualbelikan kembali seperti barang pengecer atau tanag ataupun property lainnya yang akan diperjualbelikan kembali.

Menurut Mulyadi (2016:379) Penjualan Tunai ialah penjualan tunai yang terjadi di perusahaan dengan melalui proses dimana pembeli diwajibkan untuk melaksanakan pembayaran diawal sebelum barang yang dipesan diserahkan kepada pembeli. Setelah uang diberikan kepada perusahaan, maka barang yang telah dipesan akan diberikan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai tersebut akan dilakukan pencatatan oleh perusahaan.

Pengertian Penerimaan Kas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 2 Kas terdiri dari saldo kas atau Cash On Hand dan ada Rekening Giro. Kas diartikan sebai alat untuk melakukan transaksi pembayaran yang tersedia dan bebas untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari ataupun pada kegiatan yang ada pada suatu perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:379) penerimaan kas yang dimiliki perusahaan dihasilkan berdasarkan dua sumber utama ialah penerimaan kas yang bersumber pada penjualan tunai barang dan juga penerimaan kas yang bersumber pada penagihan aas piutang. Penerimaan kas yang bersumber pada penjualan tunai terdiri atas over the counter sale, selain itu ada cash on delivery dan terakhir ialah credit card sale. Sedangkan yang bersumber pada penagihan piutang melalui penagih dari pihak perusahaan, ataupun kantorpos dan juga lock boc collection plan.

Dokumen – dokumen yang digunakan pada prosedur penjualan tunai

Dokumen – dokumen yang digunakan pada transaksi penjualan menurut Mulyadi, 2016:386-391 ialah (1) Faktur Penjualan Tunai dimana faktur penjualan tunai ini ditulis oleh bagian penjualan yang digunakan untuk bukti kepada bagian kas dan digunakan sebagai sumber data untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan ke jurnal penjualan. (2) Pita Register Kas, Pita mesin kas menghasilkan bukti penjualan secara tunai. (3) Credit Card Sales Slip, Dokumen ini dihasilkan diprint oleh credit card center bank yang menciptakan kartu kredit dan diberikan kepada perusahaan yang telah bergabung menjadi anggota baru. (4) Bill of lading, Dokumen ini ialah dokumen yang menjadi sumber tanda pengiriman yang berguna untuk aktivitas bisnis dalam mengirim pesanan.

(5) Faktur penjualan COD, Dokumen ini berfungsi guna mencatat penjualan COD. Lembar kuning dari faktur penjualan COD ini berfungsi untuk meminta kas yang perlu dibayar oleh pemesan ketika melakukan penyerahan barang yang dibeli oleh pemesan. (6) Bukti Setor Bank, Bukti ini dibuat dari unit fungsi kas yang dijadikan sebagai bahan bukti dalam penyerahan kass ke bank. (7) Rekap Harga Pokok Penjualan, Catatan yang telah dibuat ini diperuntukan untuk fungsi akuntansi guna mempermudah mengetahui informasi harga pokok penjualan selama satu periode.

Prosedur Penjualan Tunai

Prosedur yang dilakukan pada kegiatan penjualan diantaranya ialah berawal dari Receive order, lalu Check Credit, setelah melakukan Check Credit selanjutnya akan melakukan Pick Good. Perusahaan akan menyiapkan barang yang menjadi pesanan dari konsumen yang selanjutnya akan dikirim kepada konsumen, barang yang telah dikirim kepada konsumen akan disertakan Bill Customer. Setelah proses semuanya selesai perusahaan akan melakukan Update Inventory Records dan Update Accounts Receivable lalu Post kedalam General Ledger.

Catatan yang digunakan

Menurut Mulyadi (2016:391-392) mengatakan bahwa catatan yang digunakan pada proses penerimaan kas dari penjualan tunai ialah Jurnal Penjualan, Jurnal penjualan ini dimanfaatkan untuk mencatat berbagai macam jenis transaksi penjualan secara tunai. Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal penerimaan kas ini dimanfaatkan untuk melakukan pencatatan terhadap transaksi pembelian yang dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas. Lalu selanjutnya ialah Jurnal Umum, Jurnal Penerimaan Kas ini dimanfaatkan untuk mencatat transaksi dari penerimaan kas yang ada di perusahaan. Dan tidak kalah penting ialah Kartu Persediaan, Pada transaksi penerimaan kas melalui penjualan tunai, kartu persediaan yang dimanfaatkan perusahaan dalam melakukan pencatatan terhadap harga pokok produk yang akan mereka jual.

Pengendalian Internal

COSO dalam Widjadja (2012), Menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh para dewan komisaris, pihak manajemen dan karyawan lain yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang cukup mengenai pencapaian tiga kelompok yaitu Dewan Komisaris, Manajemen dan Personal entitas lainnya dengan tujuan utamanya ialah, ialah efektif, efisien dan keahlian dalam pelaporan keuangan, serta patuh kepada peraturan yang berlaku. Dan membantu dalam mematuhi kebijakan material yang sudah ditetapkan.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:130) komponen – komponen yang ada dalam pengendalian internal ialah 1) Struktur Organisasi yang mampu memisahkan tanggungjawab antara masing – masing bagian secara jelas dan tegas, sehingga dengan adanya pemisahan tugas dapat menghindari perusahaan dari adanya kesalahan ataupun penyimpangan yang terjadi. 2) Adanya sebuah sistem otorisasi dan prosedur dalam pencatatan yang cukup sesuai dengan kebutuhan, dimana adanya otorisasi yang dilakukan oleh bagian penjualan atas faktur penjualan dari pembeli, selanjutnya adanya otorisasi yang dilakukan oleh bagian kas dengan menambahkan cap yang berisikan Lunas yang ada pada faktur penjualan dan penempelan pada pita register kas di faktur penjualan tersebut, apabila adanya transaksi yang dilakukan dengan cara kartu baik itu debit maupun kresit perlu didahului dengan adanya otorisasi dengan bank yang bersangkutan, setelah itu adanya penyerahan barang yang telah dipesan pembeli oleh bagian pengiriman dengan dilengkapi cap sudah dikirimkan di faktur penjualan dan yang terakhir setelah semua serangkaian proses tersebut selesai oleh bagian akuntansi akan melakukan pencatatan ke sebuah jurnal yang sudah diotorisasi oleh bagian akuntansi dengan ditambahkan sebuah tanda tangan bukti dari penjualan tunai.

3) Adanya praktik yang sehat, yang dimaksud dengan praktik yang sehat ialah segala jenis transaksi, jenis dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan perlu dipertanggung jawabkan dengan baik dan benar oleh fungsi – fungsi yang bersangkutan 4) Adanya Karyawan yang kompeten yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Perusahaan sangatlah membutuhkan seorang karyawan, akan tetapi karyawan yang dibutuhkan pun haruslah yang sesuai dengan standard yang diinginkan oleh sebuah perusahaan, seperti jujur, kompeten, dan juga ahli dibidang yang sesuai dengan tugas dan juga tanggungjawabnya. Selain itu perusahaan ataupun sebuah organisasi juga memiliki tanggung jawab untuk menyeleksi calon karyawan yang akan bekerja

dalam perusahaannya dan setelah karyawan tersebut diterima perlu adanya pelatihan dan pengembangan dari kemampuan yang karyawan miliki.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat diterapkan pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan penelitian untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang ada di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor sudah sesuai dengan standar yang seharusnya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan paradigm interpretative yang menerapkan kenyataan yang ada dilingkungan sosial sebagai hal yang lengkap, kompleks, berkembang, memiliki makna dan memiliki hubungan interaktif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnometodologi. Pendekatan ini merupakan ilmu tentang bagaimana individu, menciptakan dan memahami kehidupan sehari-hari, untuk mencapai kehidupan sehari-hari. Lokasi penelitian pada penelitian yang dilakukan adalah Rumah Makan Lembur Kuring, berdiri pada tahun 2016 beralamat di Jalan Jampang, Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja Bogor.

Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian kualitatif ini adalah analisis dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam transaksi penjualan pada Rumah Makan Lembur Kuring, dan objek penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu pada penelitian ini, tempat yang dijadikan penelitian adalah Rumah Makan Lembur Kuring Pasar Ahpoong Sentul Bogor lalu setelah itu ada karyawan yang bekerja di Rumah Makan tersebut dan Aktivitas yang terjadi di Rumah Makan Lembur Kuring Pasar Ahpoong Sentul Bogor.

Subjek Penelitian

Penelitian Kualitatif yang menjadi subjek adalah para pekerja Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor. Karyawan disini ialah Pemilik Rumah Makan Lembur Kuring, Para Manager, dan juga karyawan dan staff yang bekerja di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor. Informasi yang dimiliki para karyawan menjadi sumber data yang digunakan peneliti untuk mengkaji permasalahan yang ada untuk diteliti.

Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. data sekunder ialah data yang diperoleh akan tetapi telah diolah terlebih dahulu demi memudahkan dalam memahami data tersebut. Data yang dimaksud pada penelitian ini adalah catatan , struk penjualan, struktur organisasi, laporan penjualan. Sedangkan data primer terdiri dari informasi kunci dan pendukung. Peneliti menentukan informan kunci dan pendukung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Observasi, Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internail dalam transaksi penjualan dengan melakukan pengamatan langsung pada kegiatan sehari-hari di Rumah Makan Lembur Kuring untuk mendapatkan gambaran secara langsung.
2. Wawancara, Teknik wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui cara Tanya jawab via telephone yang akan direkam secara langsung melalui pihak-pihak yang berhubungan yaitu yang menjadi informan kunci dan informan pendukung pada Rumah Makan Lembur Kuring.
3. Dokumentasi, ialah cara atau teknik pengumpulan data melalui cara mencatat dan mencari data dari dokumen seperti struk penjualan yang dimiliki oleh Rumah Makan Lembur Kuring terkait

dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dan kamera untuk merekam kegiatan penggunaan sistem informasi akuntansi dan tap recorder untuk merekam wawancara mengenai proses transaksi penjualan hingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan pihak manajemen dalam membuat keputusan.

Teknik Validasi Data

Menurut Sugiyono (2016:274) Mengatakan bahwa triangulasi terbagi menjadi 3 bagian ialah Triangulasi sumber, teknik dan juga waktu. Dimana Triangulasi sumber ialah suatu cara dengan melakukan sebuah pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber ataupun informan terpercaya. Sedangkan triangulasi teknik ialah suatu cara dengan melakukan sebuah pengecekan data kepada seorang informan yang sama akan tetapi melalui teknik yang tidak sama. Dan terakhir ialah triangulasi waktu pada triangulasi ini cara mengecek data yang sudah diperoleh ialah dengan melakukan pengecekan di waktu yang tidak sama.

Teknik Analisa Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada analisis data pada penelitian kualitatif ialah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, ialah mengumpulkan data di lokasi penelitian yaitu di Rumah Makan Lembur Kuring yang beralamat di Jalan Jampang, Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja Bogor
2. Reduksi data, ialah proses seleksi, pemfokusan dan transformasi data yang kasar untuk diteruskan pada waktu penyerahan data, dengan seperti itu reduksi data diawali sejak proses penelitian memfokuskan pada wilayah penelitian.
3. Penyajian data, ialah rangkaian dari informasi yang memungkinkan penelitian ini akan dilakukan. Data diperoleh dengan berbagai macam cara, kegiatan ataupun table.
4. Penarikan Kesimpulan, ialah proses dalam memperoleh data, dalam hal ini peneliti harus memahami dan mengerti terhadap situasi yang sedang diteliti secara langsung di lapangan dengan membuat pola – pola pengarahan sebab dan akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Transaksi Penjualan Tunai Pada Rumah Makan Lembur Kuring Bogor

Sistem akuntansi yang diterapkan oleh Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor berkaitan dengan sistem penerimaan kas. Apabila terjadi transaksi dari penjualan tunai maka sistem penerimaan kas akan memperoleh tambahan kas dari hasil penjualan menu makanan. Maka dari itu terdapat beberapa fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor yang berguna untuk melancarkan proses transaksi penjualan tunai pada rumah makan tersebut.

1. Fungsi – fungsi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai
 - (1) Fungsi kas merupakan fungsi bagian kasir yang memiliki tugas untuk melakukan pencatatan atas transaksi penjualan serta setelah itu melakukan pencocokan antara pencatatan jurnal yg sudah dibuat dengan jumlah uang yang diterima.
 - (2) Fungsi gudang ini berfungsi untuk mengontrol perputaran bahan makanan yang ada di perusahaan, fungsi ini akan mengeluarkan barang dari gudang sesuai dengan orderan makanan yang dibutuhkan oleh Fungsi Produksi.
 - (3) Fungsi Akutansi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu untuk melakukan pencatatan atas transaksi yang ada di perusahaan baik itu dalam pembelian barang ataupun penjualan barang, dimana fungsi akuntansi juga yang akan membuat laporan penjualan tunai yang akan diberikan kepada pimpinan.

2. Catatan yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor

Catatan akuntansi yang digunakan pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor pada transaksi penjualan tunai masih sangat sederhana yaitu terdiri dari laporan penjualan harian dan daftar stok barang yang ada digudang saja. Laporan Keuangan yang diterapkan masih terlihat sangat sederhana yakni hanya meliputi nomor, nama barang, satuan, harga dan juga total.

3. Dokumen yang digunakan

(1) Laporan penjualan tunai ini ialah sebuah dokumen yang dibuat oleh bagian kasir di akhir ketika toko sudah tutup, dokumen penjualan tunai ini berisi tentang jumlah penjualan yang telah terjadi pada hari itu, yang dilakukan secara cash.

(2) Bukti setor bank ini digunakan oleh bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan, yang pada akhirnya laporan keuangan yang telah dibuat akan menjadi dasar oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Prosedur yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor

1. Prosedur Order Penjualan

Pembeli yang telah datang ke Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini akan melakukan pemesanan makanan kepada bagian kasir, yang selanjutnya kasir akan melakukan pencatatan atas pesanan yang dilakukan oleh bagian konsumen. Setelah kasir melakukan pencatatan makan pembeli pun akan langsung melakukan pembayaran atas pesanan tersebut. Selanjutnya informasi tersebut akan disampaikan kepada bagian Produksi untuk memenuhi pesanan dari konsumen

2. Prosedur Penyerahan Makanan

Pada prosedur ini bagian produksi yang sudah diberi informasi terkait pesanan dari pelanggan akan mengolah bahan makan tersebut. Setelah menu makan telah jadi, selanjutnya bagian pramuniaga akan memberikan menu makanan yang telah dipesan kepada pelanggan tersebut.

3. Prosedur penyetoran kas ke bank

Prosedur ini dilakukan oleh bagian Kasir, jumlah uang yang disetorkan tidaklah seluruhnya. Melainkan disisihkannya uang untuk persediaan dan kas kecil untuk Rumah Makan. Jumlah Kas Kecil ditentukan oleh bagian akuntansi. Penyetoran dilakukan oleh kasir dan bukti penyetoran kas tersebut akan diberikan kepada bagian akuntansi.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Pada bagian ini dilakukan oleh bagian akuntansi, dimana laporan penerimaan kas dan bukti setor bank yang sudah diterima dari bagian kasir akan dilakukan pencocokan terlebih dahulu. Setelah cocok maka bagian akuntansi akan membuat Laporan penjualan tunai sebanyak 2 rangkap, dimana rangkap pertama akan diberikan kepada pimpinan dan rangkap kedua akan di arsipkan.

Analisis Penerapan Unsur – Unsur Pengendalian Internal Berdasarkan Mulyadi Struktur Organisasi

1. Terpisahnya Fungsi Produksi dan Fungsi Gudang

Tujuan dari dipisahkan Fungsi Produksi dan Fungsi Gudang agar saat menggunakan bahan – bahan untuk membuat menu makanan tidak mengambil barang tanpa memperhitungkan jumlah produksinya gunanya untuk menekan jumlah pengeluaran yang akan ditanggung Rumah Makan. Selain itu dengan dipisahkannya fungsi gudang dan fungsi produksi ialah agar adanya kontrol bahan makanan sehingga stock gudang tetap terjaga tidak sampai kekurangan.

2. Terpisahnya Fungsi Akuntansi dengan Fungsi Produksi

Pentingnya pemisahan Fungsi Produksi dengan Fungsi Akutansi dikarenakan di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini masih menerapkan sistem sederhana dan manual dalam pencatatan transaksi penjualan yang terjadi. Sehingga antara Fungsi Produksi dan Fungsi Akutansi perlu dipisahkan agar dapat menghindari kecurangan yang dapat terjadi.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini Sistem Otorisasi Penjualan Tunai berada di bagian kasir serta bagian kasir dan juga waiters wajib memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini tidak menggunakan faktur dikarenakan pembeli datang dan langsung membayarnya. Selain itu di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini tidak memiliki struk pembelian menu makanan sehingga bagian kasir bertanggung jawab atas jurnal transaksi yang telah ditulis olehnya. Setelah jam 11 malam barulah dapat dihitung jumlah uang yang diperoleh pada hari itu. Laporan penerimaan kas yang telah dibuat oleh bagian kasir akan dipertanggung jawabkan kepada bagian keuangan yang selanjutnya akan dibuatkan laporan penjualan tunai.

Pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul ini pula memiliki kartu gudang dimana hanya bagian gudanglah yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pencatatan dan pengawasan terhadap barang yang tersedia didalam gudang.

Praktik yang Sehat

Pada Rumah Makan Lembur Kuring ini pengecekan dilakukan setiap hari terhadap masing – masing fungsi serta semua dokumen yang telah dibuat. Hal tersebut berguna untuk mengetahui apakah disetiap bagian serta seluruh dokumen yang dibuat telah sesuai dengan yang seharusnya dan telah terhindar dari berbagai kecurangan. Selain itu adanya pengawasan yang dilakukan kepada masing – masing karyawan baik pada waktu hadir, pakaian serta kinerja yang diberikan.

Setelah itu dilakukannya verifikasi atas kebenaran dari laporan penerimaan kas ketika sudah sesuai dengan laporan penerimaan kas. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah uang yang diterima dengan jumlah uang yang dicatat. Verifikasii ini dilakukan sebelum bagian keuangan akan membuat laporan penjualan tunai harian. Setelah itu laporan penjualan tunai dibuat 2 rangkap yang satu akan diarsipkan dibagian keuangan dan yang satunya akan diberikan kepada pimpinan.

Karyawan yang Kompeten

Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini melakukan perekrutan karyawan dengan cara seleksi. Rumah Makan ini tidak menggunakan asas kekeluargaan dikarenakan untuk menghindari kolusi yang akan terjadi. Sehingga untuk permasalahan kolusi dapat dihindari dan perusahaan pun dapat memilih karyawan mana yang akan menjadi pilihan yang sesuai dengan kebutuhan.

Setelah ini Rumah Makan ini akan melakukan pengecekan kinerja secara berkala gunanya untuk memastikan bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan yang seharusnya dan terhindar dari berbagai macam masalah ataupun kerugian. Pengecekan ini dilakukan oleh bagian HRD dengan cara melihat absenin yang dilakukan setiap hari, tata tertib yang diterapkan di Rumah Makan tersebut serta tanggung jawab yang diberikan Rumah Makan tersebut kepada karyawan agar tidak terjadinya manipulasi

SIMPULAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap transaksi penjualan tunai yang ada pada Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor dengan melibatkan informan – informan kunci dan juga informan pendukung. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan juga

pengumpulan dokumen sehingga peneliti memperoleh sebuah kesimpulan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada transaksi penjualan tunai di Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penjualan tunai sudah berjalan dengan cukup baik, akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam melakukan proses pencatatan laporan dikarenakan bukti transaksi yang kurang memadai, selain itu masih terdapatnya perangkap jabatan dalam melaksanakannya. Perangkap jabatan tersebut terjadi pada supervisor yang merangkap sebagai kepala gudang. Dengan adanya perangkap jabatan dapat mengakibatkan adanya suatu kecurangan yang dapat merugikan perusahaan ataupun sebuah organisasi.

Standard Operating Procedure (SOP) penjualan tunai masih memiliki beberapa kendala yang menyebabkan perusahaan sempat mengalami sebuah kerugian dikarenakan kurangnya bukti bayar, sehingga dokumen pendukung yang ada pada transaksi tersebut tidak ada, Selain itu masih terdapatnya perangkap jabatan diantara supervisor yang merangkap menjadi kepala gudang sehingga dalam melakukan control pada barang yang ada digudang masih belum efektif.

Sistem Pengendalian Internal menurut Mulyadi juga belum sepenuhnya diterapkan pada Rumah Makan ini dengan baik. Struktur Organisasi yang ada pada Rumah Makan ini masih memiliki rangkap jabatan sehingga belum diterapkan secara benar, selain itu sistem otorisasi yang ada pada Rumah Makan ini masih sangat minim sehingga perlu adanya pengawasan terhadap bagian otorisasi ini, selanjutnya Praktik yang ada di Rumah Makan ini terhitung sehat dikarenakan sistem pengawasan yang dilakukan secara berkala terhadap masing – masing bagian dilakukannya pengecekan terhadap catatan dan juga dokumen – dokumen penting dan adanya pengawasan terhadap masing – masing karyawan sehingga seluruh aktivitas yang dilakukan dibawah pengawasan, dan yang terakhir ialah karyawan yang compete dimana proses rekrutmen yang dilakukan pada Rumah Makan ini benar – benar dilakukan dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, peneliti memahami bahwa masih memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya ialah tidak semua dokumen ataupun catatan yang diperlukan bias dilihat ataupun didokumentasikan, selain itu tidak dapat langsung mengetahui bagaimana proses dalam membuat jurnal penerimaan kas hingga jurnal penjualan tunai, dan peneliti menyadari betul belum sepenuhnya memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikarenakan informan tidak memberi penjelasan secara lebih rinci, sehingga peneliti memahami bahwa hasil dari penelitian yang sudah dilakukan masih terdapat sebuah kekurangan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan serta adanya keterbatasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, sehingga peneliti memberikan saran – saran kepada beberapa pihak yang dapat bermanfaat ke depannya. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mampu memperoleh informasi secara lebih dalam lagi mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat pada Rumah Makan ini

Bagi Rumah Makan Lembur Kuring Sentul Bogor ini sebaiknya melakukan sebuah evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi dan juga sistem pengendalian internal. Perusahaan seharusnya melakukan pemisahan tanggung jawab antara Supervisor dengan Kepala Gudang.

Manager diharapkan dapat lebih memeriksa kembali hasil kerja kasir dan perusahaan perlu membentuk sebuah SOP terkait penerimaan kas agar seluruh persyaratan dalam membuat laporan dapat terpenuhi dan proses penjualan tunaipun dapat berjalan dengan baik dan dapat mengurangi

resiko kerugian dan juga resiko kecurangan. Selain itu manager perlu memerhatikan lebih terdapat transaksi penjualan tunai yang terjadi, dan memberikan sanksi kepada karyawan yang lalai dalam melakukan pekerjaannya terutama pada transaksi penjualan tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Edisi 1). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amalia, N. H. S. . J. R. (2014). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* ISSN: 2252 - 4517. Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada Toko Sepatu Sandal Stars Subang, April, 1–16.
- Amin, Widjaja. (2012). *Audit Kecurangan dan Akuntansi Forensik*. Harvindo. Jakarta.
- Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arens, A.A., Elder, M.S. Beasley, dan C.E. Hogan. (2017). *Auditing and Assurance Services*, Harlow: Pearson Education.
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Bayangkara, IBK. (2015). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ester, S. (2013). *Penerapan Sistem Pengendalian Intern* ISSN 2303 - 1174. Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan Dan Pengendalian LPG Pada PT Emigas Sejahtera Minahasa, 1(3), 1120–1128.
- Fatkhudin, A. (2016). *Jurnal Digit* ISSN : 2088 - 589X. *Jurnal Digit* ISSN : 2088 - 589X Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada Toko Elektronik Lubada Jaya Kajen Dengan Menggunakan Java, 6(1), 23–36.
- Fitrah, M. dan Luthfiyah. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak: Sukabumi.
- J, O. A., M, K. R., P, P., & T, Z. (2013). *International Journal of Advance Computer Research* ISSN : 2249 - 7277. The Effect of Accounting Information Systems in Accounting, 3(3).
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kwang, E. T., & Adelyna, S. F. (2011). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku Yang Tepat Waktu (Studi Kasus Pada Perusahaan “X” Bandung)*.
- Makisurat, A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). *Penerapan Sistem Pengendalian Intern* ISSN 2303 - 1174. Penerapan Sistem Pengendalian Intern ISSN 2303 - 1174 Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada CV Multi Media Persada Manado, 2(2), 1151–1161.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke -36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

- Octavianus, V. F., J. S. J., & Anneke, W. (2016). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado, 16(04), 191–202.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, alibahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Salemba Empat. Jakarta.
- Saeidi, H. (2014). *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences* ISSN: 2231-6345. The Impact of Accounting Information System on Financial Performance - A Case Study of TCS - India, 4(1982), 412–417.
- Sri, M. L. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus pada Rumah Makan Taliwang Singaraja)*. *Jurnal Riset Akuntansi* ISSN : 2337 - 537X, 2(1), 62–81.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Mengenal Sastra Lama, Jenis, Definisi, Ciri, Sejarah, dan Contoh*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *International Business Management* ISSN : 1993 - 5250. The Effect of Internal Control on Accounting Information System, 11(3), 5523–5529.
- Widayati, D. A., & Lestari, T. (2015). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity* ISSN : 2460 - 7762. Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perum Bulog Surabaya Utara, 43–52.
- Widya, T. (2013). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagang pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado*. 1(3), 20–29.
- Wirawan, (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat.